

BAB I

PENDAHULUAN

LA. LATAR BELAKANG MASALAH

Secara umum dikatakan bahwa terwujudnya derajat kesehatan masyarakat secara optimal yang merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan nasional adalah tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk. Namun perlu disadari bahwa derajat kesehatan sangat dipengaruhi oleh lingkungannya, dalam hal ini lingkungan yang kurang atau sama sekali tidak menguntungkan ditinjau dari segi kesehatan. (Depkes RI,1998)

Menurut hasil survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SKDI) angka kematian bayi di Jawa masih tergolong tinggi, penyebab kematian bayi tersebut ialah karena penyakit-penyakit infeksi, seperti diare, infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), malaria, demam berdarah dengue dan TBC. Penyakit-penyakit tersebut sangat erat kaitannya dengan kondisi lingkungan yang kurang sehat dan sanitasi yang buruk, serta diare menempati urutan pertama penyebab kematian pada bayi.

Derajat kesehatan dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Keempat faktor ini saling terkait dan faktor lingkungan dan perilaku adalah yang paling besar pengaruhnya terhadap derajat kesehatan. (Blum, 1974)

Dewasa ini masalah utama yang menyangkut hubungan antara lingkungan dan kesehatan manusia adalah masalah pencemaran lingkungan. K

Tingkat pendidikan dan pengetahuan serta kesejahteraan ekonomi penduduk yang diwujudkan dalam bentuk tersedianya lapangan kerja dan pendapatan keluarga juga merupakan faktor penting yang mendukung terciptanya keadaan sanitasi lingkungan yang baik, seperti halnya dalam pengadaan sarana pembuangan kotoran manusia dalam lingkungan keluarga, disamping itu tingkat pendidikan secara tidak langsung juga memberikan peran terutama dalam mengelola kesehatan di tingkat keluarga.

Pengetahuan kesehatan akan berpengaruh kepada perilaku sebagai hasil menengah dari pendidikan kesehatan, yang selanjutnya perilaku akan berpengaruh pada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai keluaran pendidikan kesehatan.

Sejak adanya manusia, lingkungan fisik menerima bahan buangan dan menderita akibat samping kegiatan manusia. Apabila batas tersebut dilampaui, daya dukung lingkungan terhadap manusia yang ada kurang sehingga terjadi apa yang dinamakan pencemaran lingkungan dengan segala akibat negatif terhadap keadaan kesehatan lingkungan dan kesehatan manusia.(Kusnodihardjo, 1997). Yang dimaksud kesehatan lingkungan ialah “suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan-lingkungannya agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia”. Keadaan sehat mencakup manusia seutuhnya (*the whole man*) yang tidak hanya sehat fisiknya saja, tetapi juga sehat mental dan hubungan sosial yang

kesehatan lingkungan meliputi penyediaan air bersih, pembuangan kotoran manusia. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada pembuangan kotoran manusia ditinjau dari segi sosial ekonomi, budaya dan tingkat pendidikan. Sementara tempat penelitian memilih lokasi di Desa Sendang Sekucing, Merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal, Propinsi Jawa Tengah. Dimana daerah tersebut merupakan daerah pesisir pantai di utara pulau jawa

I.B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan, sikap serta perilaku masyarakat di Desa Sendang Sekucing terhadap kesehatan lingkungan pada umumnya dan sistem pembuangan kotoran manusia pada khususnya.
2. Apakah tingkat pendidikan, tingkat pendapatan mempengaruhi terwujudnya derajat kesehatan lingkungan pada masyarakat di Desa Sendang Sekucing.

I.C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat Desa

Sendang Sekucing terhadap kesehatan lingkungan pada umumnya dan sistem